

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Selain itu, pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan berbagai upaya membina dan membangun generasi muda yang tangguh dan cerdas sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan Muhibbin, Syah (2008).

Menurut Moses (2012), pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal. Kemudian, Sugihartono (2007) menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pembelajaran dan pelatihan.

Menurut Hamalik (2014) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Selain itu, Slameto (2010) mengatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Penilaian hasil belajar terhadap siswa dapat dikatakan sangat penting, karena hasil belajar tersebut dapat memberikan manfaat terutama bagi siswa, guru dan sekolah. Dari hasil belajar, siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang dibebankan oleh guru. Sedangkan bagi guru, hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya dan yang belum berhasil menguasai pelajaran serta dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa atau belum dan guru juga dapat mengetahui metode yang digunakan dalam memberikan pelajaran sudah tepat atau belum. Sedangkan pentingnya hasil belajar bagi sekolah adalah untuk mengetahui kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum serta melalui hasil belajar sekolah dapat memberikan informasi kepada orang tua siswa mengenai perkembangan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Maka dari itulah penilaian dari hasil belajar siswa sangatlah penting untuk dilakukan, mengingat kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran dapat diukur dari hasil belajar itu sendiri Mahirah, (2017).

Pada umumnya, terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Seperti apa yang telah diterangkan oleh Slameto, (2003) mengungkapkan terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, yang terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis, misalnya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan,

kesiapan, dan faktor kelelahan, misalnya lelah jasmani dan lelah rohani. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang terdiri dari faktor keluarga, misalnya cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor sekolah, misalnya metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah, dan faktor masyarakat, misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa secara garis besar terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal Aisyah, dkk, (2017). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu baik fisiologis maupun psikologis yang meliputi minat, bakat, motivasi, dan konsentrasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan semua aspek yang berasal dari luar individu meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suarmawan, dkk, (2019) mendapatkan hasil mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 dipengaruhi oleh sepuluh faktor yaitu cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, ekonomi keluarga, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, metode belajar, alat penunjang pelajaran, kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari pergaulan, dan media masa.

Belajar yang memperoleh dukungan baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu tentunya akan mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa. Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar. lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor lingkungan belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial sekolah. Kondisi lingkungan belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sebaliknya apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan menurun.

Selain faktor lingkungan belajar siswa, minat belajar di duga salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang diduga dapat mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar. Minat menurut Slameto (2013:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sejalan dengan itu, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Selanjutnya menurut Muyasa (2013: 39) Minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan

semua sesuatu perbuatan. Misalnya minat anak untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. (Slameto, 2015: 180). Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh hasil belajar baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif (Rusmiati, 2017: 23)

Minat belajar pada dasarnya merupakan keadaan mental atau kondisi jiwa yang menjadi motor penggerak dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini tujuan pembelajaran. Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat belajar anak didik melalui rangsangan maupun stimulus agar memicu dan memelihara minat belajarnya. Pada dasarnya minat belajar telah melekat pada diri anak didik, namun peran guru sangatlah besar dalam memelihara dan membangkitkan minat belajarnya, memberikan stimulus agar minat belajarnya tinggi (Ardhisan, 2014: 3)

Menurut Sukada (2013:6) minat belajar merupakan sifat yang paling penting untuk dimiliki oleh siswa. Hurlock mengatakan bahwa, minat mempengaruhi bentuk dan identitas cita-cita, minat dapat berfungsi sebagai pendorong yang kuat, prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan identitas minat seseorang, minat menimbulkan kepuasan.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Negara khususnya kelas XI IIS dalam memperoleh hasil belajar belum dapat dikatakan belum optimal dapat dilihat dari hasil belajar dan perhatian siswa pada saat pembelajaran kurang optimal, hasil belajar yang diperoleh siswa yang satu akan berbeda dengan siswa lainnya. Perbedaan itu disebabkan oleh faktor internal yaitu yang didasarkan dari dalam diri siswa ataupun eksternal yaitu yang disebabkan dari luar siswa. Lingkungan adalah salah satu contoh dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran. Faktor eksternal yang juga mempengaruhi hasil belajar seseorang adalah teman lingkungan belajar. Menurut Syah, 2005: 137, "Lingkungan belajar merupakan wilayah dengan segenap isinya yang saling berhubungan dengan kegiatan belajar. Lingkungan belajar perlu didesain agar mendukung kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan individu individu yang menempati lingkungan tersebut untuk melakukan kegiatan belajar". Saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan tentunya harus mendukung untuk belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Lingkungan yang

kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran.

Dalam dunia pendidikan SMA tidak lepas dari dunia remaja, karena pendidikan tingkat SMA terjadi pada masa remaja. Dalam lingkungan sosial tersebut dapat dilihat pengaruh lingkungan belajar terhadap pola perilaku anak sangatlah berpengaruh, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama di antara mereka tentang belajar dan mereka akan lebih percaya diri jika bersama anggota kelompoknya, kecenderungan siswa akan menyamai teman-teman sekelompoknya dalam segala hal.

Adanya pengaruh buruk dari lingkungan belajar dapat dilihat dari bagaimana minat siswa dalam belajar. Minat dalam hal ini dapat diartikan kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatian terhadap suatu aktivitas dengan perasaan senang atau tidak senang. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian berdasarkan pengalaman hidupnya Shaleh,(2005). Minat siswa selalu berhubungan dengan suatu konsep diri dimana selalu berhubungan dengan kepribadian, keturunan dan pengaruh dalam lingkungan sekitar. Faktanya minat dapat didorong melalui dari dalam diri siswa dimana siswa dapat mengapresiasi dirinya dalam belajar Syah,(2008). Minat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, dimana jika siswa memiliki minat dalam mata pelajaran yang digemari maka siswa tersebut akan bersungguh-sungguh belajar untuk mencapai hasil yang maksimal, begitu juga sebaliknya jika siswa minat belajar yang

kurang pada mata pelajaran yang kurang digemari hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 negara, siswa kelas XI IIS memiliki masalah terkait dengan hasil belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa di dalam kelas di sekolah maupun lingkungan rumah siswa. Adapun fenomena yang dapat dilihat yaitu ketika pembelajaran sedang berlangsung, masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, jika teman mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian siswa yang lain juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya, begitu juga disaat kegiatan diskusi yang diharapkan dari materi pelajaran belum dapat tercipta karena sebagian siswa tidak menggunakan kesempatan untuk berdiskusi tetapi untuk mengobrol, dari segi letak kelas yang dekat dengan jalan raya dan juga bersebelahan dengan lapangan bola, baik itu sepak bola dan juga bola basket hal tersebut mampu memecah konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung karena terdapat siswa yang lebih fokus pada kegiatan luar kelas dari pada yang ada di dalam kelas. Prilaku tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar dalam pelajaran ekonomi masih rendah dikarenakan tidak adanya pemusatan perhatian terhadap pembelajaran dan juga hal tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran sehingga pelajaran yang disampaikan tidak terserap baik oleh siswa yang berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar, minat belajar dan hasil belajar maka penulis

tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Negara”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Keadaan lingkungan belajar masih belum mendukung secara optimal.
2. Siswa kurang mendapatkan dorongan untuk belajar dari orang-orang terdekatnya.
3. Tidak adanya pemusatan perhatian siswa saat pembelajaran.
4. Kurangnya rasa ingin tahu siswa pada pelajaran ekonomi.
5. Rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pelajaran ekonomi.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga banyak sekali permasalahan yang dapat diteliti. Namun dikarenakan keterbatasan peneliti, maka peneliti hanya memilih dua faktor yaitu lingkungan belajar dan minat belajar. Variabel lingkungan belajar dipilih oleh peneliti karena bagaimana lingkungan belajar dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Variabel minat dipilih karena merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pokok masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Negara?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Negara?
3. Apakah lingkungan belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Negara?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Negara.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Negara.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Negara.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan khususnya mengenai lingkungan belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa.

### 1.1.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam/memperluas pengetahuan atau cakrawala berpikir dalam hal pengembangan wawasan di bidang pendidikan. Selain itu, merupakan kesempatan yang baik untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah yang ada di tempat penelitian, terutama lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Negara.

#### 2. Bagi SMA Negeri 1 Negara

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan oleh SMA Negeri 1 Negara dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengatur kegiatan atau aktivitas belajar mengajar dalam hal menambah wawasan atau pengetahuan mengenai SMA Negeri 1 Negara dan upaya meningkatkan pemanfaatan waktu belajar bersama lingkungan belajar dan minat belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Negara.

#### 3. Bagi Undiksha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau bacaan ilmiah di perpustakaan bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut.

